

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh digital payment system terhadap perilaku keunagan dengan literasi digital sebagai moderasi. Pengumpulan data dilakukan di kalangan generasi milenial pegawai PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai data yang diperoleh serta hasil pengujian hipotesis. Pembahasan dimulai dengan deskripsi umum responden, hasil statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan analisis data mendalam.

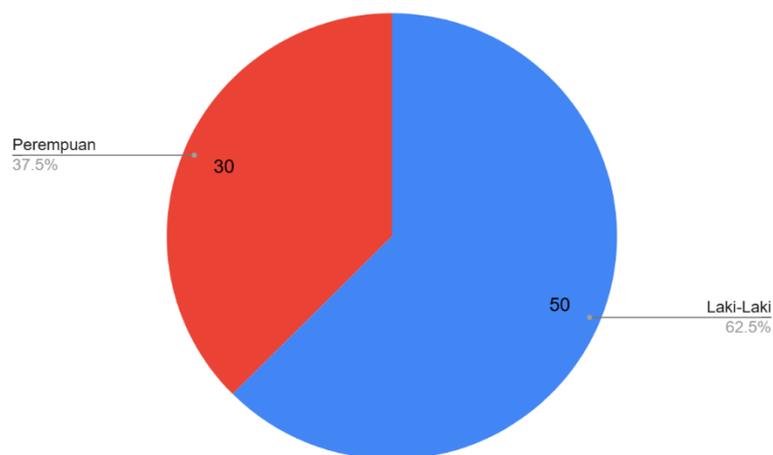
### 5.1 Gambaran Umum Responden

Berikut merupakan gambaran umum responden yang diperoleh dari survei yang telah dilakukan sebagai berikut.

#### 5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah responden penelitian berdasarkan jenis kelamin yang ditunjukkan pada gambar 5.1 berikut.

**Gambar 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

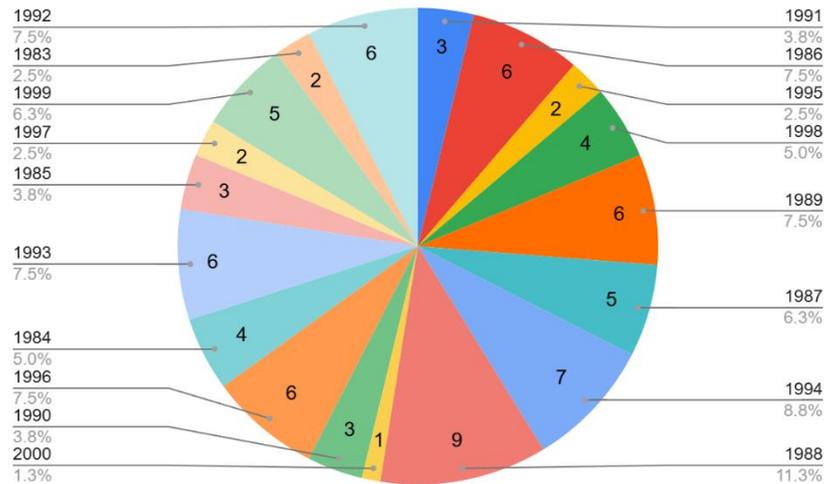


*Sumber: Data Primer 2025 (Telah Diolah)*

### 5.1.2 Responden Berdasarkan Tahun Kelahiran

Berikut adalah responden penelitian berdasarkan tahun kelahiran yang ditunjukkan pada gambar 5.2 berikut.

**Gambar 5. 2 Responden Berdasarkan Tahun Kelahiran**

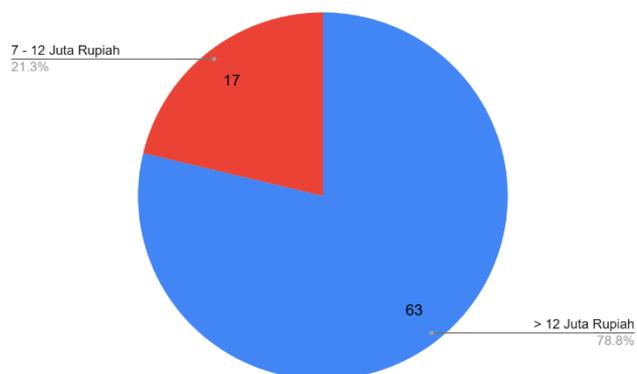


*Sumber: Data Primer 2025 (Telah Diolah)*

### 5.1.3 Responden Berdasarkan Rentang Gaji

Berikut adalah responden penelitian berdasarkan tahun kelahiran yang ditunjukkan pada gambar 5.3 berikut.

**Gambar 5. 3 Responden Berdasarkan Rentang Gaji**



*Sumber: Data Primer 2025 (Telah Diolah)*

## 5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Teknik ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dasar dari variabel-variabel yang diteliti melalui tabel, grafik, atau ukuran statistik sederhana seperti mean, median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi, serta membantu memahami pola-pola dasar dalam data (Sekaran & Bougie, 2016; Sugiyono, 2017). Berikut rentang klasifikasi variabel yang telah dihitung berdasarkan skala pengukuran terendah dan tertinggi.

**Tabel 5.1 Rentang Klasifikasi Variabel**

Variabel	Rentang Penilaian	Klasifikasi
<i>Digital Payment System</i> (X)	76 – 133	Sangat Rendah
	134 – 190	Rendah
	191 – 248	Tinggi
	249 – 306	Sangat Tinggi
Perilaku Keuangan (Y)	76 – 133	Sangat Rendah
	134 – 190	Rendah
	191 – 248	Tinggi
	249 – 306	Sangat Tinggi
Literasi Digital (Z)	76 – 133	Sangat Rendah
	134 – 190	Rendah
	191 – 248	Tinggi
	249 – 306	Sangat Tinggi

Sumber: Data Diolah Tahun 2025

Berdasarkan tabel klasifikasi variabel di atas, berikut adalah gambaran hasil dari responden dalam masing-masing variabel yang diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

### 5.2.1 Digital Payment System

Adapun rangkuman hasil responden pada variabel *digital payment system* yang dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 5.2 Rangkuman Jawaban Variabel Digital Payment System**

No	Pernyataan	Jumlah				Total Skor	Ket		
		STS	TS	S	SS				
		1	2	3	4				
1	Saya dapat dengan mudah mengakses aplikasi pembayaran digital kapan saja dan di mana saja.	<b>Jumlah</b>	1	12	21	42	76	Sangat Tinggi	
		<b>%</b>	1,3	15,8	27,6	55,3			100
		<b>Skor</b>	1	24	63	168			256
2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami cara menggunakan aplikasi pembayaran digital.	<b>Jumlah</b>	0	9	27	40	76	Sangat Tinggi	
		<b>%</b>	0	11,8	35,5	52,6			100
		<b>Skor</b>	0	18	81	160			259
3	Saya merasa aplikasi pembayaran digital dapat diakses oleh berbagai kalangan tanpa hambatan yang berarti.	<b>Jumlah</b>	0	4	30	42	76	Sangat Tinggi	
		<b>%</b>	0	5,3	30,5	55,3			100
		<b>Skor</b>	0	8	90	168			266
4	Saya merasa aman saat menggunakan aplikasi pembayaran digital karena data saya terlindungi.	<b>Jumlah</b>	0	9	28	39	76	Sangat Tinggi	
		<b>%</b>	0	11,8	36,8	51,3			100
		<b>Skor</b>	0	18	84	156			258
5	Saya jarang mengalami gangguan atau kesalahan sistem saat menggunakan aplikasi pembayaran digital.	<b>Jumlah</b>	0	17	28	31	76	Tinggi	
		<b>%</b>	0	22,4	36,8	40,8			100
		<b>Skor</b>	0	34	84	124			242
6	Saya yakin bahwa uang yang saya simpan dan	<b>Jumlah</b>	1	15	27	33	76	Tinggi	
		<b>%</b>	1,3	19,7	35,5	43,4			100

	transaksikan melalui aplikasi pembayaran digital tetap aman.	<b>Skor</b>	1	30	81	132	244	
7	Saya merasa aplikasi pembayaran digital lebih praktis dibandingkan dengan penggunaan uang tunai.	<b>Jumlah</b>	0	12	26	38	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	15,8	34,2	50	100	
		<b>Skor</b>	0	24	78	152	254	
8	Saya merasa aplikasi pembayaran digital membantu saya dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien.	<b>Jumlah</b>	0	6	34	36	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	7,9	44,7	47,4	100	
		<b>Skor</b>	0	12	102	144	258	
9	Saya mendapatkan manfaat tambahan (misalnya <i>cashback</i> , diskon, atau <i>point reward</i> ) dari penggunaan aplikasi pembayaran digital.	<b>Jumlah</b>	0	4	37	35	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	5,3	48,7	46,1	100	
		<b>Skor</b>	0	8	111	140	259	
10	Saya merasa biaya transaksi pembayaran digital yang saya gunakan lebih hemat dibandingkan metode pembayaran lainnya.	<b>Jumlah</b>	0	5	33	38	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	6,6	43,4	50	100	
		<b>Skor</b>	0	10	99	152	261	
11	Saya tidak merasa terbebani oleh biaya tambahan dalam menggunakan aplikasi pembayaran digital.	<b>Jumlah</b>	0	5	34	37	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	6,6	44,7	48,7	100	
		<b>Skor</b>	0	10	102	148	260	
12	Saya membandingkan biaya transaksi antar aplikasi pembayaran digital untuk memilih yang paling hemat.	<b>Jumlah</b>	2	13	18	43	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	2,6	17,1	23,7	56,6	100	
		<b>Skor</b>	2	26	54	172	254	
13		<b>Jumlah</b>	0	9	30	37	76	

	Saya merasa penyedia aplikasi pembayaran digital terus mengembangkan inovasi yang menguntungkan pengguna.	<b>%</b>	0	11,8	39,5	48,7	100	Sangat Tinggi
		<b>Skor</b>	0	18	90	148	256	
14	Saya melihat semakin banyak bisnis atau aplikasi yang menerima pembayaran digital.	<b>Jumlah</b>	0	13	24	39	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	17,1	31,6	51,3	100	
		<b>Skor</b>	0	26	72	156	254	
15	Saya merasakan manfaat jangka panjang dari penggunaan aplikasi pembayaran digital dibandingkan metode pembayaran lainnya.	<b>Jumlah</b>	0	8	27	41	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	10,5	35,5	54	100	
		<b>Skor</b>	0	16	81	164	261	
16	Saya dapat menggunakan aplikasi pembayaran digital untuk melakukan transaksi di berbagai platform atau merchant yang berbeda.	<b>Jumlah</b>	0	10	23	43	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	13,2	30,3	56,6	100	
		<b>Skor</b>	0	20	69	172	261	
17	Saya dapat melakukan transfer dana ke pengguna lain yang menggunakan aplikasi pembayaran digital yang berbeda.	<b>Jumlah</b>	0	12	28	36	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	15,8	36,9	47,4	100	
		<b>Skor</b>	0	24	84	144	252	
18	Saya merasa aplikasi pembayaran digital semakin mendukung transaksi antar-platform dengan mudah.	<b>Jumlah</b>	1	16	20	39	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	1,3	21,1	26,3	51,3	100	
		<b>Skor</b>	1	32	60	156	249	

<b>Rata-rata</b>	<b>255,8</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
------------------	--------------	----------------------

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner 2025

Dari 76 responden yang mengisi kuesioner pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari seluruh indikator variabel *digital payment system* memperoleh total skor rata-rata sebesar 255,8 dalam hal ini nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel *digital payment system* termasuk dalam kriteria skor pada rentang skala 249 – 306 dengan kategori sangat tinggi. Dari delapan belas indikator tersebut nilai skor tertinggi diperoleh oleh indikator “Saya merasa aplikasi pembayaran digital dapat diakses oleh berbagai kalangan tanpa hambatan yang berarti.” dengan nilai total skor sebesar 266. Sedangkan nilai skor terendah dari jawaban responden yaitu pada pernyataan “Saya jarang mengalami gangguan atau kesalahan sistem saat menggunakan aplikasi pembayaran digital.” dengan memperoleh total skor sebesar 242.

### 5.2.2 Perilaku Keuangan

Adapun rangkuman hasil responden pada variabel perilaku keuangan yang dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 5.3 Rangkuman Jawaban Variabel Perilaku Keuangan**

No	Pernyataan	Jumlah				Total Skor	Ket		
			STS	TS	S			SS	
			1	2	3			4	
1	Saya mencatat pengeluaran harian saya secara rutin.	<b>Jumlah</b>	0	13	32	31	76	Sangat Tinggi	
		<b>%</b>	0	17,1	42,1	40,8			100
		<b>Skor</b>	0	26	96	124			246
2	Saya menggunakan aplikasi pembayaran digital untuk mempermudah transaksi keuangan sehari-hari.	<b>Jumlah</b>	4	14	31	27	76	Tinggi	
		<b>%</b>	5,3	18,4	40,8	35,5			100
		<b>Skor</b>	4	28	93	108			233

3	Saya selalu mengontrol pengeluaran agar tetap sesuai dengan pendapatan yang saya miliki.	<b>Jumlah</b>	0	8	33	35	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	10,5	43,4	46,1	100	
		<b>Skor</b>	0	16	99	140	255	
4	Saya menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk tabungan dan investasi secara rutin.	<b>Jumlah</b>	0	4	35	37	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	5,3	46,1	48,7	100	
		<b>Skor</b>	0	8	105	148	261	
5	Saya membuat anggaran keuangan bulanan dan berusaha untuk mengikutinya.	<b>Jumlah</b>	0	6	34	36	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	7,9	44,7	47,4	100	
		<b>Skor</b>	0	12	102	144	258	
6	Saya memanfaatkan fitur dalam aplikasi pembayaran digital, seperti budgeting atau pengingat pembayaran, untuk membantu mengelola keuangan saya.	<b>Jumlah</b>	0	6	32	38	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	7,9	42,1	50	100	
		<b>Skor</b>	0	12	96	152	260	
7	Saya mencari informasi terlebih dahulu sebelum memilih aplikasi pembayaran digital yang akan digunakan.	<b>Jumlah</b>	0	5	35	36	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	6,6	46,1	47,4	100	
		<b>Skor</b>	0	10	105	144	259	
8	Saya mempertimbangkan manfaat dan risiko sebelum menggunakan sistem pembayaran digital.	<b>Jumlah</b>	0	7	31	38	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	9,2	40,8	50	100	
		<b>Skor</b>	0	14	93	152	259	
9	Saya yakin dapat memilih aplikasi pembayaran digital yang sesuai dengan	<b>Jumlah</b>	0	9	30	37	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	11,8	39,5	48,7	100	
		<b>Skor</b>	0	18	90	148	256	

	kebutuhan dan preferensi saya.							
<b>Rata-rata</b>							<b>254,1</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner 2025

Dari 76 responden yang mengisi kuesioner pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari seluruh indikator variabel perilaku keuangan memperoleh total skor rata-rata sebesar 254,1 dalam hal ini nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel perilaku keuangan termasuk dalam kriteria skor pada rentang skala 249 – 306 dengan kategori sangat tinggi. Dari sembilan indikator tersebut nilai skor tertinggi diperoleh oleh indikator “Saya menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk tabungan dan investasi secara rutin.” dengan nilai total skor sebesar 261. Sedangkan nilai skor terendah dari jawaban responden yaitu pada pernyataan “Saya menggunakan aplikasi pembayaran digital untuk mempermudah transaksi keuangan sehari-hari.” dengan memperoleh total skor sebesar 233.

### 5.2.3 Literasi Digital

Adapun rangkuman hasil responden pada variabel literasi digital yang dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 5. 4 Rangkuman Jawaban Variabel Literasi Digital**

No	Pernyataan	Jumlah				Total Skor	Ket	
		STS	TS	S	SS			
		1	2	3	4			
1	Saya dapat mencari fitur-fitur dalam aplikasi pembayaran digital dengan mudah.	<b>Jumlah</b>	0	4	37	35	Sangat Tinggi	
		<b>%</b>	0	5,3	48,7	46,1		100
		<b>Skor</b>	0	8	111	140		259
2	Saya sering mencari ulasan atau perbandingan berbagai aplikasi pembayaran	<b>Jumlah</b>	1	10	37	28	Tinggi	
		<b>%</b>	1,3	13,2	48,7	36,4		100
		<b>Skor</b>	1	20	111	112		244

	digital sebelum menggunakannya.							
3	Saya secara aktif mencari promo atau diskon dalam aplikasi pembayaran digital sebelum melakukan transaksi.	<b>Jumlah</b>	1	12	25	38	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	1,3	15,8	32,9	50	100	
		<b>Skor</b>	1	24	75	152	252	
4	Saya dapat dengan mudah memahami dan mengikuti petunjuk dalam aplikasi pembayaran digital.	<b>Jumlah</b>	0	10	28	38	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	13,2	36,8	50	100	
		<b>Skor</b>	0	20	84	152	256	
5	Saya tahu cara menggunakan berbagai fitur dalam aplikasi pembayaran digital, seperti transfer, pembayaran tagihan, atau top-up saldo.	<b>Jumlah</b>	0	10	28	38	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	13,2	36,8	50	100	
		<b>Skor</b>	0	20	84	50	256	
6	Saya tahu cara menghubungkan aplikasi pembayaran digital saya dengan platform lain, seperti <i>e-commerce</i> atau dompet digital lainnya.	<b>Jumlah</b>	0	6	35	35	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	7,9	46,1	46,1	100	
		<b>Skor</b>	0	12	105	140	257	
7	Saya selalu memastikan bahwa aplikasi atau layanan pembayaran digital yang saya gunakan aman dan terpercaya.	<b>Jumlah</b>	0	7	32	37	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	9,2	42,1	48,7	100	
		<b>Skor</b>	0	14	96	148	258	
8	Saya dapat membedakan antara informasi resmi dari penyedia aplikasi	<b>Jumlah</b>	0	3	39	34	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	4	51,3	44,7	100	
		<b>Skor</b>	0	6	117	136	259	

	pembayaran digital dan informasi palsu (hoaks atau penipuan).							
9	Saya mengecek detail transaksi sebelum melakukan pembayaran untuk menghindari kesalahan atau penipuan.	<b>Jumlah</b>	0	10	29	37	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	13,2	38,2	48,7	100	
		<b>Skor</b>	0	20	87	148	255	
10	Saya selalu mencari informasi terbaru mengenai fitur atau kebijakan baru dalam aplikasi pembayaran digital.	<b>Jumlah</b>	0	15	24	37	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	19,7	31,6	48,7	100	
		<b>Skor</b>	0	30	72	148	250	
11	Saya mengikuti perkembangan tren pembayaran digital, seperti penggunaan QRIS atau kartu digital.	<b>Jumlah</b>	0	10	31	35	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	13,2	40,8	46,1	100	
		<b>Skor</b>	0	20	93	140	253	
12	Saya membandingkan berbagai aplikasi pembayaran digital untuk memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan saya.	<b>Jumlah</b>	0	14	20	42	76	Sangat Tinggi
		<b>%</b>	0	18,4	26,3	55,3	100	
		<b>Skor</b>	0	28	60	168	256	
<b>Rata-rata</b>							<b>254,6</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner 2025

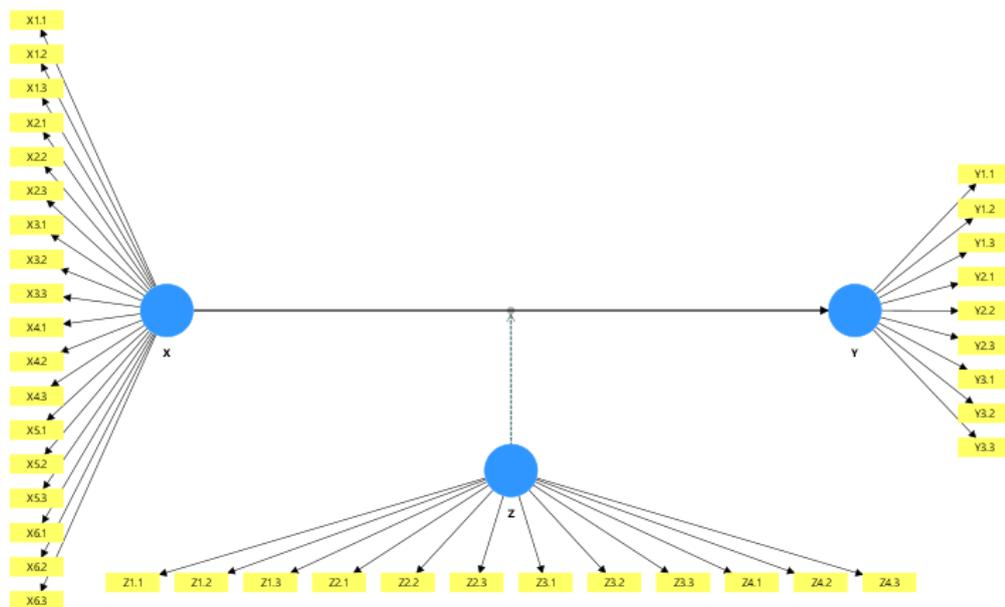
Dari 76 responden yang mengisi kuesioner pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari seluruh indikator variabel literasi digital memperoleh total skor rata-rata sebesar 254,6 dalam hal ini nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel literasi digital termasuk dalam kriteria skor pada rentang skala 249 – 306 dengan kategori sangat tinggi. Dari dua belas indikator tersebut nilai skor tertinggi diperoleh oleh indikator “Saya dapat

membedakan antara informasi resmi dari penyedia aplikasi pembayaran digital dan informasi palsu (hoaks atau penipuan).” dengan nilai total skor sebesar 259. Sedangkan nilai skor terendah dari jawaban responden yaitu pada pernyataan “Saya sering mencari ulasan atau perbandingan berbagai aplikasi pembayaran digital sebelum menggunakannya.” dengan memperoleh total skor sebesar 244.

### 5.3 Pengujian Data dan Model Penelitian

Adapun bentuk diagram jalur perancangan *outer model* dan *inner model* dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 5. 4 *Outer Model dan Inner Model*



Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS (2025)

Evaluasi terhadap model PLS mencakup penilaian terhadap *outer model* dan *inner model*. *Outer model* berfungsi sebagai model pengukuran yang digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk. Sementara itu, *inner model* merupakan model struktural yang digunakan untuk mengidentifikasi serta memprediksi hubungan kausal antar variabel laten. Dalam analisis data menggunakan SmartPLS, penilaian terhadap *outer model* dilakukan dengan

memperhatikan validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability*, dan *cronbach's alpha*. Adapun evaluasi terhadap *inner model* dilakukan melalui teknik *bootstrapping*, di mana nilai *T-statistic* digunakan untuk menguji dan memprediksi hubungan kausal yang mungkin terjadi (Ghozali et al., 2017).

### **5.3.1 Evaluasi Model**

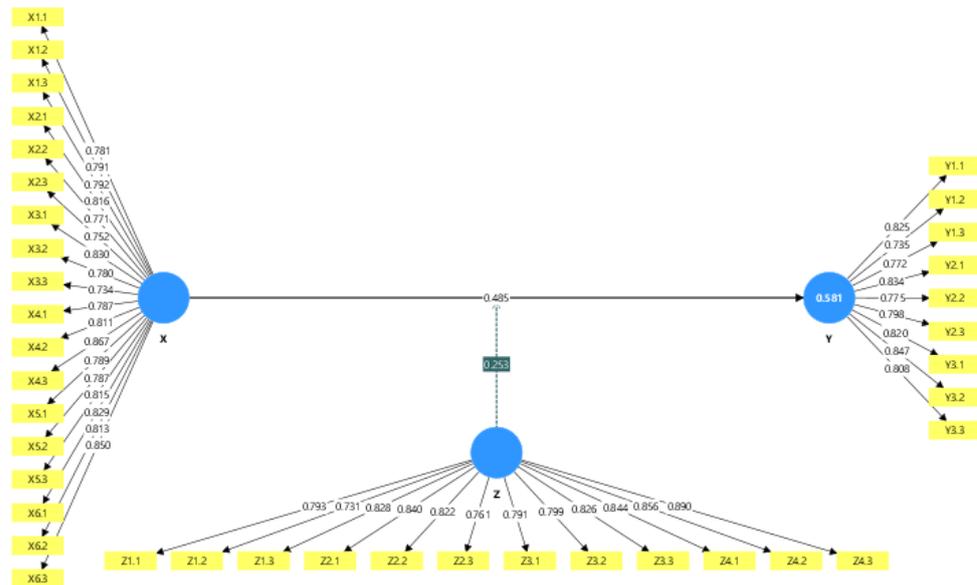
#### **5.3.1.1 Menilai Outer Model atau Measurement Model (Model Pengukuran)**

Berikut kriteria dalam penggunaan teknik analisa data dengan SmartPLS 4 dalam menilai *outer model* dengan melihat validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

##### **a. Convergent Validity**

*Convergent validity* adalah tingkat di mana indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk (variabel laten) berkorelasi tinggi satu sama lain, menunjukkan bahwa mereka mengukur konsep yang sama. Nilai loading factor dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur dan dengan penelitian yang bersifat confirmatory (Ghozali et al., 2017).

Gambar 5. 5 Outer Model



Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS (2025)

Berikut ini merupakan tabel outer loading hasil kalkulasi algoritma untuk outer model:

Tabel 5. 5 Tabel Outer Loading

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
<i>Digital Payment System</i> (X)	X1.1	0,781	Valid
	X1.2	0,791	Valid
	X1.3	0,792	Valid
	X2.1	0,816	Valid
	X2.2	0,771	Valid
	X2.3	0,752	Valid
	X3.1	0,830	Valid
	X3.2	0,780	Valid
	X3.3	0,734	Valid
	X4.1	0,787	Valid

	X4.2	0,811	Valid
	X4.3	0,867	Valid
	X5.1	0,789	Valid
	X5.2	0,787	Valid
	X5.3	0,815	Valid
	X6.1	0,829	Valid
	X6.2	0,813	Valid
	X6.3	0,850	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y1.1	0,825	Valid
	Y1.2	0,735	Valid
	Y1.3	0,772	Valid
	Y2.1	0,834	Valid
	Y2.2	0,775	Valid
	Y2.3	0,798	Valid
	Y3.1	0,820	Valid
	Y3.2	0,847	Valid
	Y3.3	0,808	Valid
Literasi Digital (Z)	Z1.1	0,793	Valid
	Z1.2	0,731	Valid
	Z1.3	0,828	Valid
	Z2.1	0,840	Valid
	Z2.2	0,822	Valid
	Z2.3	0,761	Valid
	Z3.1	0,791	Valid
	Z3.2	0,799	Valid
	Z3.3	0,826	Valid
	Z4.1	0,844	Valid
	Z4.2	0,856	Valid
	Z4.3	0,890	Valid

Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel outer loading, seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai di atas 0,7 sesuai dengan kriteria Hair et al. (2017), yang berarti indikator tersebut valid dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Nilai outer loading yang tinggi juga menunjukkan kontribusi yang kuat dari masing-masing indikator terhadap variabelnya. Dengan demikian, hasil ini mendukung validitas dan reliabilitas seluruh variabel dalam penelitian.

**Tabel 5. 6 Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)**

<b>Variabel</b>	<b>AVE</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Digital Payment System</i>	0,641	Valid
Perilaku Keuangan	0,643	Valid
Literasi Digital	0,666	Valid

Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan hasil analisis validitas konvergen yang menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebagaimana ditampilkan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel menunjukkan validitas konvergen yang memadai. Mengacu pada Hair et al. (2017), ambang batas minimum AVE yang disarankan untuk menunjukkan validitas konvergen adalah 0,5. Dalam penelitian ini, seluruh variabel memiliki nilai AVE yang melebihi angka tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap variabel mampu merepresentasikan konstruk yang dimaksud secara efektif. Oleh karena itu, variabel-variabel tersebut dinilai valid dalam konteks analisis konvergen pada model penelitian ini.

#### **b. Discriminant Validity**

Salah satu cara untuk menguji validitas diskriminan adalah dengan mengevaluasi nilai cross loading antara indikator dengan konstruknya, di mana validitas diskriminan dianggap baik jika nilai cross loading lebih besar dari 0,7 dalam satu variabel. Selain itu,

metode lain yang dapat digunakan adalah dengan membandingkan akar kuadrat AVE dari setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk. Jika akar AVE dari suatu konstruk lebih tinggi dibandingkan korelasi konstruk tersebut dengan konstruk lainnya, maka model dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang memadai. Hasil pengujian validitas diskriminan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 5.7 Nilai *Discriminant Validity (Cross Loading)***

	Digital Payment System (X)	Perilaku Keuangan (Y)	Literasi Digital (Z)
X1.1	0.781	0.465	0.412
X1.2	0.791	0.571	0.492
X1.3	0.792	0.449	0.436
X2.1	0.816	0.493	0.439
X2.2	0.771	0.427	0.367
X2.3	0.752	0.358	0.219
X3.1	0.830	0.582	0.415
X3.2	0.780	0.497	0.389
X3.3	0.734	0.411	0.319
X4.1	0.787	0.551	0.418
X4.2	0.811	0.639	0.428
X4.3	0.867	0.503	0.391
X5.1	0.789	0.509	0.453
X5.2	0.787	0.602	0.474
X5.3	0.815	0.443	0.396
X6.1	0.829	0.515	0.358
X6.2	0.813	0.591	0.384
X6.3	0.850	0.507	0.431
Y1.1	0.517	0.825	0.582
Y1.2	0.455	0.735	0.434
Y1.3	0.560	0.772	0.535
Y2.1	0.611	0.834	0.526
Y2.2	0.443	0.775	0.349
Y2.3	0.524	0.798	0.367
Y3.1	0.528	0.820	0.477
Y3.2	0.535	0.847	0.544
Y3.3	0.443	0.808	0.549
Z1.1	0.449	0.563	0.793
Z1.2	0.339	0.395	0.731

Z1.3	0.485	0.497	0.828
Z2.1	0.385	0.479	0.840
Z2.2	0.494	0.599	0.822
Z2.3	0.305	0.417	0.761
Z3.1	0.326	0.480	0.791
Z3.2	0.413	0.456	0.799
Z3.3	0.356	0.435	0.826
Z4.1	0.450	0.454	0.844
Z4.2	0.480	0.610	0.856
Z4.3	0.422	0.522	0.890

Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS (2025)

Merujuk pada data yang disajikan dalam Tabel 5.7, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan yang baik dalam membentuk masing-masing variabelnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai cross loading setiap indikator yang lebih tinggi pada variabel yang dimaksud dibandingkan dengan nilai cross loading terhadap variabel lainnya.

### c. Uji Realibitas

Tabel 5. 8 Hasil *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Digital Payment System</i>	0.970	0.970	Reliabel
Perilaku Keuangan	0.934	0.942	Reliabel
Literasi Digital	0.959	0.960	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan pada Tabel 5.8, seluruh konstruk dalam penelitian ini terbukti telah memenuhi syarat reliabilitas. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai composite reliability dan Cronbach's alpha yang berada di atas angka 0,70. Oleh karena itu, variabel-variabel yang digunakan dapat dianggap konsisten dan dapat dipercaya sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.

### 5.3.1.2 Pengujian *Inner Model*

Model struktural atau inner model dalam pendekatan PLS dievaluasi melalui nilai R-Square, yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Semakin besar nilai R-Square, maka semakin baik pula kemampuan model dalam memprediksi. Pengujian terhadap inner model ini dilakukan menggunakan metode bootstrapping. Berikut ini disajikan hasil pengujian inner model menggunakan uji bootstrapping.

#### a. *R-Square*

Nilai  $R^2$  atau koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar varians dari variabel laten dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel laten independen. Nilai  $R^2$  berkisar dari 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan prediktif yang lebih baik dari model. Hair et al. (2017) menyarankan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,25 dianggap lemah, 0,50 moderat, dan 0,75 kuat dalam konteks model PLS.  $R^2$  penting dalam menilai sejauh mana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabilitas dari variabel dependen, sehingga membantu menentukan kualitas model secara keseluruhan.

Tabel 5.9 Nilai *R-Square*

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Perilaku Keuangan	0.581	0.564

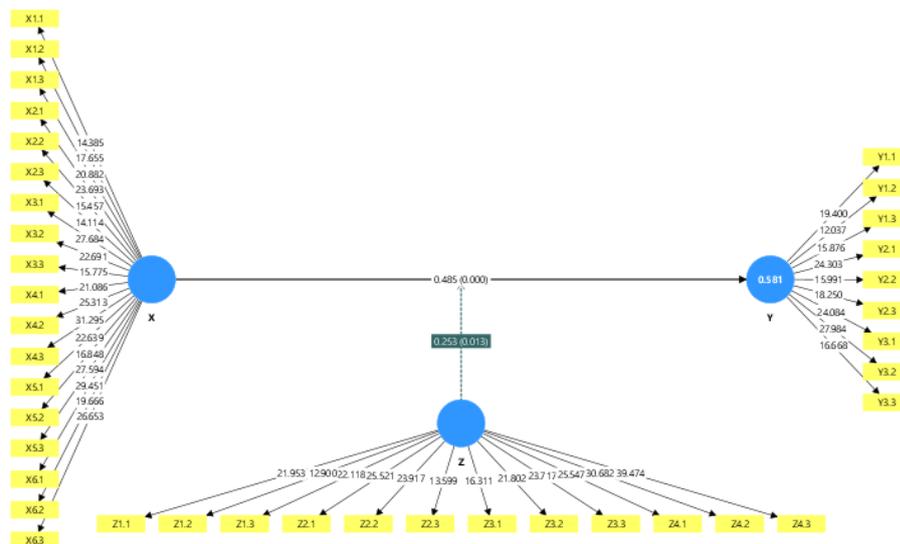
Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS (2025)

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut dapat dikategorikan memiliki kekuatan prediksi yang moderat, sehingga disimpulkan bahwa variasi perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 0,56 atau 56,4% dan sisanya sebesar 43,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diajukan.

### b. Bootstrapping

Proses bootstrap melibatkan penggunaan seluruh sampel asli untuk melakukan resampling. Disarankan jumlah bootstrap samples sebanyak 5000, dengan syarat angka tersebut harus lebih besar dari jumlah sampel asli. Namun, beberapa literatur menyebutkan bahwa jumlah bootstrap samples dalam rentang 200 hingga 1000 sudah memadai untuk mengoreksi standar error estimasi PLS (Ghozali et al., 2017).

Tabel 5.10 Uji Path Coefficient



Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan Gambar 5.10, terlihat bahwa hubungan digital payment system terhadap perilaku keuangan dengan nilai path coefficient sebesar 0,485. Dan interaksi literasi digital sebagai moderasi pada hubungan digital payment system terhadap perilaku keuangan, memiliki nilai path coefficient sebesar 0,253. Secara keseluruhan, semakin tinggi nilai path coefficient dari masing-masing variabel, maka semakin besar pula tingkat pengaruh yang diberikan.

### 5.3.1.3 Pengujian Moderasi

Analisis moderasi penting untuk mengevaluasi besarnya kontribusi moderasi terhadap model. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan menganalisis nilai effect size atau  $f^2$ . Nilai  $f^2$  dihitung berdasarkan perubahan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada konstruk dependen sebelum dan sesudah dimasukkannya variabel interaksi (*interaction term*). Peningkatan nilai  $f^2$  setelah penambahan interaction term menunjukkan bahwa variabel moderator memperkuat hubungan antara konstruk independen dan dependen. Sebaliknya, penurunan nilai  $f^2$  mengindikasikan bahwa moderator tersebut memperlemah hubungan tersebut (Hair et al., 2017).

**Tabel 5. 11 Nilai F-Square**

	<b>F-Square</b>
Digital Payment System → Perilaku Keuangan	0.410
Literasi Digital × Digital Payment System → Perilaku Keuangan	0.134

Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa pengaruh digital payment system terhadap perilaku keuangan memiliki nilai f-square sebesar 0.410. Namun, saat terdapat interaksi dengan variabel moderasi literasi digital, nilai f-square menurun menjadi 0.134. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital memperlemah pengaruh digital

payment system terhadap perilaku keuangan. Yang dimana jika semakin tinggi literasi digital maka akan semakin lemah pula hubungan antara digital payment system terhadap perilaku keuangan

#### 5.4 Pengujian Hipotesis

Dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis adalah dengan mengamati nilai koefisien jalur atau inner model. Tabel 5.12 berikut menyajikan hasil output dari pengujian model struktural.

Tabel 5. 12 Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	F Square
Digital Payment System → Perilaku Keuangan	0.485	0.491	0.116	4.167	0.000	0.410
Literasi Digital × Digital Payment System → Perilaku Keuangan	0.253	0.248	0.102	2.488	0.013	0.134

Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel tersebut telah diperoleh hasil pengujian dengan metode bootstrapping menggunakan PLS dan didapatkan hasil uji hipotesis yakni:

##### 5.4.1 Pengaruh Digital Payment System Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, didapatkan path coefficient sebesar 0,485 dengan nilai P-value 0,013, sementara nilai T-statistic menunjukkan angka positif 4,167. Hasil ini sesuai dengan aturan umum, di mana P-value  $0,000 < 0,05$  dan T-statistic  $4,167 > 1,96$ . Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa digital payment system berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, hipotesis 1 diterima, sementara hipotesis 0 ditolak karena nilai T-hitung lebih besar dari 1,96 dan P-value lebih kecil dari 0,05.

#### **5.4.2 Literasi Digital Memoderasi Hubungan Digital Payment System Terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, didapatkan path coefficient sebesar 0,253 dengan nilai P-value 0,000, sementara nilai F-square menunjukkan angka 0,134 lebih kecil dari 0,410. Hasil ini menunjukkan, di mana P-value  $0,013 < 0,05$  dengan F-Square  $0,134 < 0,410$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memoderasi pengaruh digital payment system terhadap perilaku keuangan dengan memperlemah kedua variabel tersebut. Dengan semulanya sebesar 0,410 menjadi 0,134. Dengan demikian, hipotesis 0 ditolak, sementara hipotesis 1 diterima karena P-value lebih kecil dari 0,05.

## 5.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa sistem pembayaran digital berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, serta literasi digital memoderasi hubungan keduanya pada pegawai milenial PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1. Adapun pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan SmartPLS 4 adalah sebagai berikut.

### 5.5.1 Pengaruh *Digital Payment System* Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem pembayaran digital (X) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien jalur bernilai positif sebesar 0,485 serta nilai T-Statistic sebesar 4,167 yang lebih besar dari T-Tabel 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini didukung oleh persepsi responden mengenai sistem pembayaran digital yang memperoleh skor rata-rata 255,8 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Demikian pula, variabel perilaku keuangan menunjukkan skor rata-rata sebesar 254,1 yang juga berada dalam kategori sangat tinggi.

Pengaruh positif digital payment system terhadap perilaku keuangan dapat dijelaskan melalui teori indikator perilaku keuangan OECD (2005) dalam van Raaij (2016), yang mencakup manajemen keuangan harian, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan terhadap produk keuangan. Sistem pembayaran digital mempermudah ketiga aspek tersebut dengan menyediakan kemudahan akses, keandalan, biaya yang terjangkau, serta keuntungan praktis dibandingkan transaksi tunai (Niankara & Traoret, 2021), sehingga mendorong individu mengelola keuangan secara lebih efisien dan terorganisir. Temuan ini diperkuat oleh I Wahyuni (2022) serta Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) yang menunjukkan bahwa semakin baik sistem pembayaran digital, semakin baik pula perilaku keuangan individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digital payment system memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pegawai di PT Pertamina Hulu Rokan Zona 1. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan sistem pembayaran digital, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh individu. Hal ini dapat dijelaskan dari sisi kemudahan, kecepatan, dan efisiensi yang ditawarkan oleh digital payment system, seperti dompet digital (e-wallet), mobile banking, serta platform transaksi berbasis internet, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan perencanaan keuangan, pengeluaran, serta pencatatan transaksi secara lebih terstruktur dan terkontrol.

Dalam konteks pekerja di lingkungan industri migas yang cenderung memiliki mobilitas tinggi dan keterbatasan waktu, kehadiran digital payment system menjadi solusi praktis yang mendukung pengambilan keputusan finansial secara real-time. Penggunaan sistem pembayaran digital juga mendorong perilaku keuangan yang lebih transparan, di mana individu dapat melacak pengeluaran dan pemasukan secara berkala melalui fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi pembayaran digital. Dengan demikian, kemudahan dalam mengakses dan menggunakan layanan keuangan digital berdampak pada peningkatan kemampuan individu dalam mengelola keuangannya dengan lebih bertanggung jawab.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa penggunaan teknologi finansial, khususnya dalam bentuk digital payment system, memiliki korelasi positif dengan perilaku keuangan yang sehat. Oleh karena itu, peningkatan pemanfaatan teknologi pembayaran digital di lingkungan kerja dapat menjadi salah satu strategi dalam membentuk budaya pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan pekerja.

### **5.5.2 Literasi Digital Memoderasi Hubungan Digital Payment System Terhadap Perilaku Keuangan**

Penelitian menunjukkan bahwa literasi digital (Z) memoderasi hubungan pengaruh digital payment system (X) terhadap perilaku keuangan (Y) dengan memperlemah hubungan antara keduanya. Hal ini dibuktikan dengan koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,253 dan nilai (T-Statistic)  $2,488 > 1,96$  (T-Tabel) dan nilai P-Values  $0,013 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan tanggapan responden terkait literasi digital dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 254,6 dengan kategori sangat tinggi. Begitu pula pada variabel digital payment system yang memperoleh total skor rata-rata sebesar 255,8 dengan kategori sangat tinggi dan variabel perilaku keuangan yang memperoleh skor rata-rata sebesar 254,1 dengan kategori sangat tinggi.

Hal ini mengarah pada pemahaman bahwa literasi digital, yang mencakup kompetensi dalam pencarian internet, navigasi hypertexts, evaluasi konten, dan pengumpulan pengetahuan Gilster (1997), turut memengaruhi cara individu memanfaatkan sistem pembayaran digital. Individu dengan literasi digital tinggi mungkin lebih kritis dalam menggunakan DPS, lebih selektif terhadap platform atau aplikasi yang digunakan, dan berhati-hati dalam keputusan keuangan terkait produk digital. Meskipun ini membantu dalam memastikan keamanan dan efektivitas transaksi, dampaknya terhadap perilaku keuangan secara langsung justru lebih lemah karena lebih banyak pertimbangan dan kehati-hatian yang digunakan.

Hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa literasi digital berperan sebagai variabel moderator dalam hubungan antara digital payment system dan perilaku keuangan, namun dengan arah moderasi yang memperlemah pengaruh tersebut. Artinya, pada individu dengan tingkat literasi digital yang lebih tinggi, pengaruh digital payment system terhadap perilaku keuangan cenderung menurun. Temuan ini dapat dipahami melalui

perspektif bahwa individu yang memiliki literasi digital tinggi biasanya lebih berhati-hati, kritis, dan selektif dalam menggunakan layanan teknologi keuangan. Mereka memiliki pemahaman yang mendalam mengenai risiko keamanan data, potensi kebocoran informasi pribadi, serta dampak psikologis dari kemudahan akses terhadap transaksi digital, seperti kecenderungan impulsif dalam berbelanja.

Dengan demikian, meskipun mereka tetap menggunakan digital payment system, keputusan keuangan yang mereka ambil tidak sepenuhnya bergantung pada sistem tersebut, melainkan dipengaruhi oleh pertimbangan yang lebih rasional dan tereduksi. Hal ini berbeda dengan individu yang memiliki literasi digital rendah, di mana kemudahan yang ditawarkan oleh digital payment system secara langsung memengaruhi pola dan keputusan keuangan mereka, tanpa melalui proses pemahaman yang mendalam.

Fenomena ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki posisi penting dalam membentuk cara seseorang merespons penggunaan teknologi keuangan. Dengan kata lain, literasi digital berfungsi sebagai filter kognitif yang dapat memperhalus atau bahkan mengubah arah hubungan antara penggunaan teknologi dan perilaku individu. Oleh karena itu, meskipun digital payment system secara umum mampu mendorong perilaku keuangan yang lebih baik, efek positif tersebut tidak berlaku mutlak, karena dapat tereduksi apabila individu memiliki literasi digital yang tinggi dan cenderung lebih selektif dalam menggunakan teknologi tersebut.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pendekatan yang seimbang dalam mendorong transformasi digital di sektor keuangan. Penggunaan teknologi harus disertai dengan peningkatan kapasitas literasi digital agar individu tidak hanya menjadi pengguna, tetapi juga memiliki kecakapan untuk mengelola teknologi secara cerdas dan bijaksana, sehingga dapat menghasilkan perilaku keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan.